

Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Kantor Baznas Provinsi Sumatera Utara

Analysis Of The Effectiveness Of Zakat Distribution At Baznas Office Of North Sumatra Province

Dedi Aprian^{a,1}, Purwita Sari^{b,2}

Universitas Potensi Utama, JL.KL. Yos Sudarso Km. 6.5 No.3-A, Medan, 20241, Indonesia¹²
dediaprian18@gmail.com¹, spurwitha@gmail.com²

ABSTRAK

Efektivitas penyaluran zakat pada kantor BAZNAS Provinsi Sumatera Utara metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan data primer berupa hasil wawancara, dan data sekunder berupa data penyaluran zakat pada kantor BAZNAS, dokumen-dokumen dan data dari karyawan BAZNAS yang diminta secara langsung pada sumbernya. Teknik analisis data penelitian yang digunakan dengan tiga tahapan coding adalah initial coding, axial coding, dan selective coding selanjutnya membuat analytical map serta framework matrices. Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan software QRS Nvivo 11plus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Provinsi Sumatera Utara telah melakukan penyaluran zakat sesuai aturan SOP yang telah dibuat BAZNAS, adapun kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Utara adanya biaya SDM dan biaya operasional..

Kata Kunci : Efektivitas, Penyaluran Zakat

ABSTRACT

The effectiveness of zakat distribution at the BAZNAS office of North Sumatra Province. The research method used is a qualitative method with primary data in the form of interview results, and secondary data in the form of zakat distribution data at the BAZNAS office, documents and data from BAZNAS employees who were asked directly at the source. Research data analysis techniques used with three stages of coding are initial coding, axial coding, and selective coding then making analytical maps and framework matrices. To analyze the research data using the QRS Nvivo 11plus software. The results showed that BAZNAS of North Sumatra Province had distributed zakat according to the SOP rules that had been made by BAZNAS, while the obstacles faced by BAZNAS of North Sumatra Province were HR costs and operational costs.

Keywords : Effectiveness, Distribution Of Zakat

Info Artikel :

Disubmit: 10 Juni 2022

Direview: 26 Juli 2022

Diterima : 28 Agustus 2022

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Zakat memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat umum. Dalam hal menyembah Allah dan hubungan antar sesama manusia, tidak ada contoh yang lebih baik dari zakat, yang menggabungkan keduanya. Zakat sebagai ibadah amaliyah yaitu wajib dilaksanakan oleh kaum muslimin yang memiliki kemampuan. Dari sebagian harta ada hak fakir miskin yang merupakan titipan Allah SWT pada diri orang kaya. Penyaluran dana zakat termasuk dalam satu dari tiga aspek dari pengelolaan zakat yang disebut dalam UU No.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, bahwa pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, dan pengordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara) merupakan lembaga zakat yang dalam pengelolaan bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan secara profesional yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah mengenai pengumpulan, penyaluran dana zakat, dimanfaatkan masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat seperti mengatasi kemiskinan dan membantu fakir miskin. Zakat disalurkan melalui dua bidang yaitu pendistribusian dan pendayagunaan. Pendistribusian

merupakan kegiatan penyaluran dana zakat yang bersifat konsumtif kepada mustahik. Kegiatan bersifat konsumtif merupakan kegiatan yang memberikan bantuan sesaat untuk menyelesaikan masalah yang sifatnya mendesak dan langsung habis setelah bantu tersebut digunakan atau disebut dengan jangka pendek.

Kemudian, pendayagunaan merupakan kegiatan pemanfaatan zakat secara optimal tanpa mengurangi nilai atau kegunaannya dalam bentuk usaha produktif, hal ini membuat berdayaguna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan dalam bentuk usaha produktif merupakan kegiatan memberikan bantuan yang diperuntukan bagi kegiatan usaha produktif sehingga mampu memberi dampak yang panjang atau menengah kepada para mustahik zakat. Dalam menyalurkan dana zakat, BAZNAS Provinsi Sumatera Utara yang paling diprioritaskan adalah fakir miskin. Golongan ini dianggap paling membutuhkan untuk *ghorim* diprioritaskan pada hutang kehidupan misalnya kesusahan makan dan membayar sekolah anaknya. Sedangkan Standard Operasional Prosedur (SOP) sebagai pengumpulan dan mekanisme penerimaan zakat sebagai pedoman teknis pengumpulan zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara. Dengan SOP ini diharapkan setiap aktivitas pengumpulan dan penerimaan zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sebagai bagian integral penyaluran zakat dapat terlaksanakan sesuai dengan acuan standard yang prosedural dan terukur.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Zakat

Zakat merupakan harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam. Dalam UU disebutkan bahwa tujuan dari zakat yaitu untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan keadilan sosial dan penanggulangan kemiskinan sehingga diharapkan dimasyarakat tidak terjadi gap atau kesenjangan yang tinggi antara si kaya dengan si miskin menurut PSAK No. 109, tujuan zakat yang mulia tersebut akan dapat tercapai apabila dalam pengelolaan zakat dilakukan secara baik dan profesional (*good zakat governance*), artinya bahwa zakat seharusnya dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabelitas.

B. Fungsi Pada Zakat

- 1) Zakat berfungsi mensucikan hati muzakki dari sifat rakus dan kikir.
- 2) Zakat berfungsi mensucikan hati mustahik dari sifat dengki dan amarah.
- 3) Zakat mampu menciptakan kehidupan bermasyarakat yang aman, tentram dan harmonis.
- 4) Zakat mensucikan harta dari kotoran dan syubhat.

C. Tujuan Pada Zakat

Ada beberapa tujuan zakat sebagai berikut :

- 1) Mengangkat derajat kaum *dhu'afa* dengan membantunya keluar dari kesulitan hidup serta penderitaan.
- 2) Membantu permasalahan yang dihadapi oleh para *gharimin*, *ibnu sabil*, dan *mustahik* lainnya.
- 3) Membentangkan dan membina tali silaturahmi sesama umat islam dan manusia pada umumnya.
- 4) Menghilangkan dari sifat kikir dari si pemilik harta.
- 5) Membersikan sipat dengki dan iri (kecemburuan sosial) dari hati orang-orang miskin.

- 6) Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang

D. Macam - Macam Zakat

Macam-macam zakat ada 7 yaitu ;

- 1) Zakat Fitra
- 2) Zakat Maal
- 3) Zakat Ziro'ah (pertanian /segala macam hasil bumi).
- 4) Zakat Ma'adin (barang galian).
- 5) Zakat Rikaz (harta temuan atau harta karun).
- 6) Zakat binatang ternak
- 7) Zakat hijaroh

E. golongan orang yang berhak menerima zakat

Ada delapan asnaf yang dinyatakan Allah sebagai yang berhak menerima zakat yaitu :

- 1) Al- fuqara (orang fakir).
- 2) Miskin
- 3) Amil
- 4) Muallaf
- 5) Riqab
- 6) Gharimin
- 7) Sabillah
- 8) Ibnu Sabil
- 9) Penyaluran Zakat
- 10) Penyaluran zakat

Pendistribusian adalah tata cara atau tindakan penyaluran barang atau jasa kepada pihak lain dengan tujuan tertentu. Zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat islam. Pendistribusian zakat sebagai mana yang diatur dalam pasal 25 yang menjelaskan, dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan keadilan dan wilayah.

G. pengertian efektivitas

Efektivitas adalah sebagai suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target telah tercapai, dimana semakin besar presentasi target telah tercapai, maka semakin tinggi tingkat efektivitasnya. Efektivitas dapat diartikan sebagai suatu ketercapaian atau keberhasilan suatu tujuan yang sesuai rencana yang diperlukan, baik dalam kegunaan data, sarana bahkan waktunya. Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan sesuai target dan tujuan yang diinginkan. Suatu kegiatan dapat dikatakan efektif apabila kegiatan tersebut dapat diselesaikan dalam waktu yang tepat dan mencapai tujuan yang diharapkan.

H. efektivitas penyaluran zakat

Menurut efri syamsul bahri dan kuhmaini, efektivitas adalah suatu keberhasilan aktivitas atau kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Tercapainya penyaluran zakat dalam jangka waktu tertentu, baik jangka pendek, menengah, maupun panjang, dapat digunakan

untuk menentukan keberhasilan penyaluran zakat. Distribusi zakat dapat ditingkatkan dengan penerapan kontrol, merumuskan strategi implementasi, dan menghasilkan laporan yang diperlukan selain melakukan manajemen dan perencanaan yang baik. Efektivitas penyaluran zakat ditentukan dengan menghitung rasio uang zakat yang dikeluarkan dengan dana zakat yang terkumpul. Untuk memaksimalkan manfaat, lebih banyak zakat yang dikeluarkan, dan keuntungan mustahik menjadi lebih efektif karena lebih banyak zakat yang disumbangkan.

I. Mekanisme penyaluran zakat

Pendistribusian atau penyaluran yaitu kegiatan membagikan harta dari orang yang mampu pada orang yang berkekurangan harta sebagaimana dalam Al-Qur'an disebutkan penyaluran dana zakat dikhususkan hanya kepada delapan asnaf. BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sebagai mediator muzakki dan mustahik bertugas untuk menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan. Dengan hadirnya BAZNAS dapat mampu untuk lebih terorganisir baik dalam penghimpunan pengelolaan dan pendistribusian sehingga dana yang tersalurkan dapat memberikan efek jangka panjang khususnya dalam program beasiswa serta dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik dan dapat mengubahnya mustahik menjadi seorang muzakki.

3. METODE

A. Alasan pemilihan pendekatan kualitatif

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu peneliti ingin mengetahui data yang sebenarnya tentang permasalahan yang akan diteliti. Peneliti langsung kelapangan untuk mengamati fenomena yang terjadi untuk mengetahui dan membuktikan kebenarannya masalah dan mendapatkan informasi terkait data dari objek penelitian.

B. Prosedur penelitian

Prosedur yaitu tahap-tahap yang akan digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini. Prosedur penelitian yang digunakan peneliti ada beberapa diantaranya seperti tahap penentuan topik, tahap penentuan rumusan masalah, tahap pengumpulan kajian pustaka, tahap pengumpulan data, tahap analisis data dan tahap penarikan kesimpulan.

C. Objek penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara Jl. Rumah sakit haji No. 47, Medan State, Kec. Percut Setuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20371. Subjek penelitian menggunakan wawancara kepada bapak Ir.H.Syahrul Zalal ,M.Ba, Bapak T.M. Ridwan, S.E, Bapak Fandi Ahmad Batubara dan ibu Siti fatimah.

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

E. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan diskusi terfokus.

- 2) Data sekunder yaitu data pustaka yang diperoleh melalui studi pustaka yang bertujuan memperoleh landasan teori yang bersumber dari buku literature. Penelitian ini mengambil data dari berbagai sumber seperti sumber secara langsung, dokumen-dokumen maupun karya penulis yang relevan dengan penelitian ini.

F. Sumber data

Peneliti menggunakan sumber data dalam penelitian ini seperti data primer dan data sekunder.

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Studi pustaka yaitu mengumpulkan data dan teori yang sesuai dengan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian yang dibutuhkan dan didapat dari buku, referensi literatur, jurnal, dan penelitian terdahulu.
- 2) Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber
- 3) Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang berhubungan dengan pelaporan pengelolaan keuangan zakat bisa dimintak secara langsung ke bagian keuangan.

H. Pengujian keabsahan data

1) *Credibility* (Keterpercayaan)

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji keterpercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

- a) Perpanjangan pengamatan
 - b) Meningkatkan kecermatan dalam penelitian
 - c) c Trianggulasi
 - d) Analisis kasus negatif
 - e) Menggunakan bahan referensi
 - f) Mengadakan member check
- 2) *Triangulasi* (keterhasilan)
 - 3) *Dependability* (keteguhan)
 - 4) *Confirmability* (kepastian)

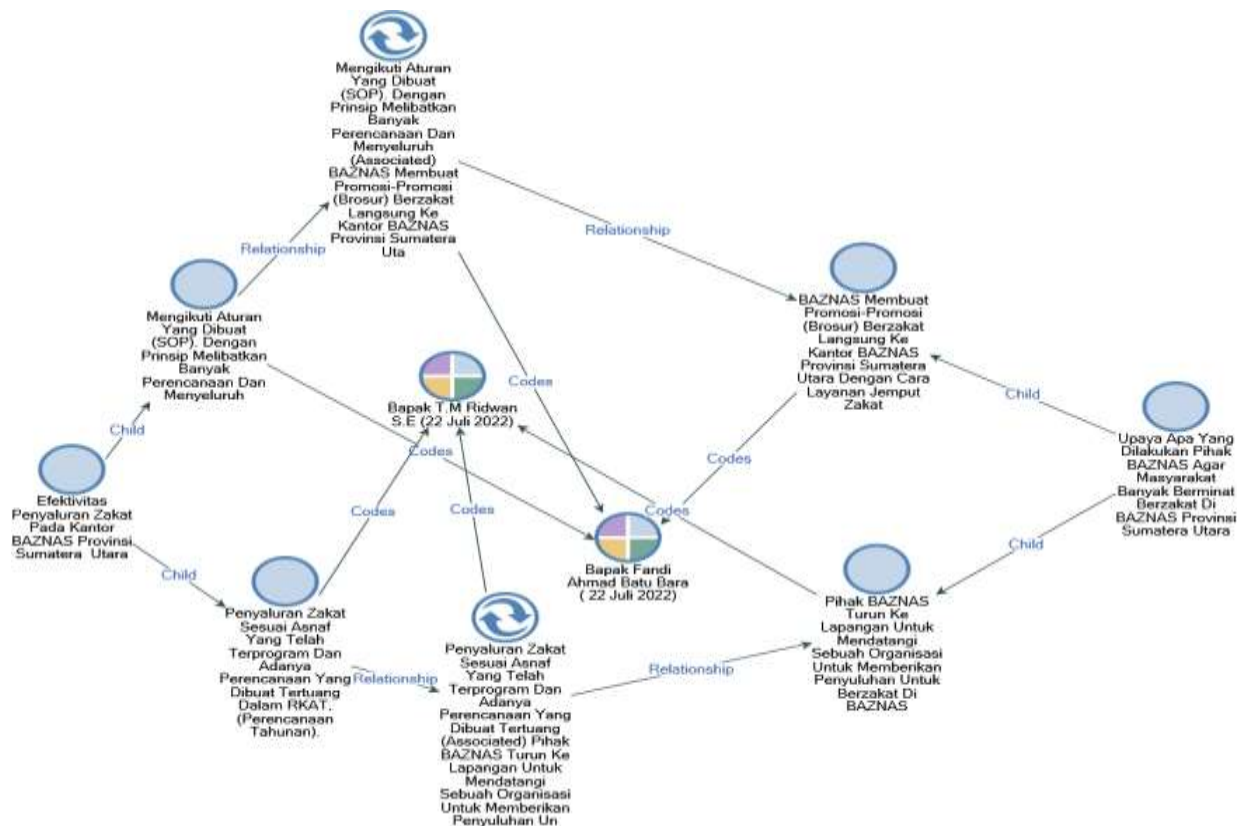
I. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Nvivo dengan *software Nvivo 11 plus*. Dalam teknik analisis penelitian ini Nvivo dianggap oleh penulis mampu sebagai sarana ataupun media dalam menghimpun, mengelompokan atau memetakan data, proses pengolahan data dalam penelitian ini memiliki beberapa tahap yaitu:

- 1) *Coding*
- 2) *Analytical Maps*
- 3) *Framework Matrices*

4 . HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini peneliti akan menjelaskan efektivitas penyaluran zakat pada kantor BAZNAS Provinsi Sumatera Utara melalui peta hasil dari aplikasi *Nvivo 11Plus* seperti gambar dibawah ini :



Gambar 1 Peta Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Kantor BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

Sumber : Data diolah menggunakan Nvivo11Plus

Menurut UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menjelaskan zakat merupakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dalam pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan zakat. Penerimaan dan penyaluran zakat merupakan kegiatan membagi harta seseorang muslim yang mampu kepada seorang muslim yang kurang mampu sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an disalurkan kepada 8 asnaf. BAZNAS merupakan mediator muzakki dan mustahik yang bertujuan untuk menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan zakat. Selain itu berdasarkan hasil peneliti skripsi saya menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran zakat di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara telah mengikuti aturan SOP, memberikan bantuan penyaluran zakat untuk memecahkan masalah kemiskinan, meratakan pendapatan, dan meningkatkan kesejahteraan hidup mustahik.

BAZNAS juga menyalurkan kepada penerima, penerimaan dan penyaluran zakat dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami kenaikan dan penurunan dalam hal penerimaan zakat. Pada tahun 2017 penerimaan zakat sebesar Rp. 3.320.610.494,- namun pada tahun 2018 dana penerimaan zakat mengalami kenaikan Rp. 4.645.412.167,- pada tahun 2019 mengalami kenaikan hingga Rp. 6.570.050.369,- sedangkan pada tahun 2020 mengalami kenaikan hingga mencapai Rp. 9.931.671.982,- sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan Rp. 8.709.692.566,- data diolah menggunakan Nvivo 11 plus.

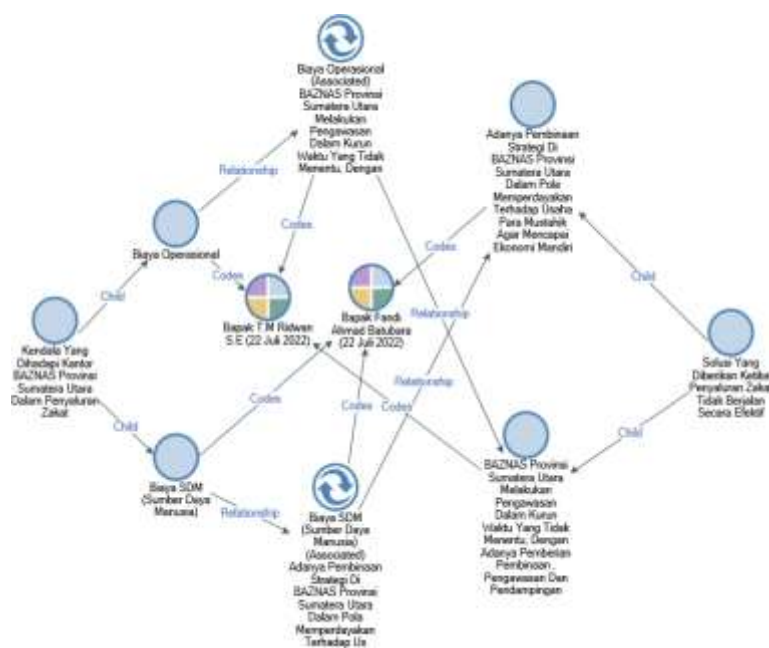
Hal ini dapat dilihat melalui tabel data penerimaan dan penyaluran zakat tahun 2017 /2021

Tahun	Keterangan	
	Penerimaan	Penyaluran
2017	3.320.610.494	2.073.442.750
2018	4.645.412.167	5.214.937.400
2019	6.570.050.369	3.864.336.300
2020	9.931.671.982	5.493.669.280
2021	8.709.692.566	13.247.723.500

Sumber : BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa masih lemah indikator pengukuran penerimaan dan penyaluran zakat di BAZNAS dan masih ada kendala yang dihadapi BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam proses penerimaan dan penyaluran zakat tidak sesuai dengan perencanaan uang direncanakan oleh pihak BAZNAS dan kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh Amil zakat dalam proses penerimaan dan penyaluran zakat.

Kendala yang dihadapi kantor BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam penyaluran zakat melalui peta hasil dari aplikasi Nvivo 11Plus seperti gambar di bawah ini



Gambar 2 Peta Analisis Kendala yang dihadapi Kantor BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam penyaluran zakat

Sumber : Data diolah menggunakan Nvivo 11Plus

Penyaluran dana zakat yaitu salah satu unsur atau aspek dari pengelolaan zakat. UU No.23 Tahun tentang pengelolaan zakat mendefinisikan pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengorganisasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Dalam rangka pengumpulan zakat, muzakki melakukan perhitungan sendiri atas kewajiban zakatnya. Penerimaan dan penyaluran zakat (pendistribusian) yaitu kegiatan membagikan harta dari orang yang mampu kepada

orang yang berkurangan harta (kurang mampu) sebagaimana dalam Al-Qur'an bahwa penerimaan dan penyaluran dana zakat dikhususkan kepada 8 asnaf. Dengan hadirnya BAZNAS dapat mampu lebih teroganisir baik dalam penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian sehingga dana yang tersalurkan dapat memberikan efek jangka panjang khususnya untuk para mustahik.

Agar penyaluran zakat berjalan secara efektif ada 2 hal sebagai berikut :

- 1) Adanya pembinaan merupakan salah satu strategi BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam pola memperdayakan terhadap usaha para mustahik agar mencapai ekonomi mandiri dan dapat membatasi persoalan-persoalan secara mandiri.
- 2) Adanya pengawasan serta BAZNAS Provinsi Sumatera Utara melakukan pengawasan dalam kurun waktu yang tidak menentu, dengan adanya pemberian pembinaan, pendampingan, dan pengawasan yang diadakan pada waktu tertentu mampu memberikan pengetahuan mengenai penyaluran zakat agar berjalan secara efektif.

Distribusi zakat dapat ditingkatkan dengan menerapkan kontrol, merumuskan strategi implementasi dan menghasilkan laporan yang diperlukan setelah melakukan manajemen dan perencanaan yang baik. Efektivitas penyaluran zakat ditentukan dengan menghitung rasio uang zakat yang dikeluarkan dengan dana zakat yang terkumpul. Untuk memaksimalkan manfaat, lebih banyak zakat dikeluarkan dan keuantungan mustahik menjadi lebih efektif karena lebih banyak zakat yang disumbangkan. Dimungkinkan juga untuk menentukan efektivitas dan efesiensi distribusi zakat dengan melihat tingkat penyalurannya. Zakat sekarang dapat dimanfaatkan sepenuhnya oleh mustahik yang telah menerimanya. Semakin besar efektivitas penyaluran zakat maka semakin besar pula manfaat yang diterima oleh mustahik tersebut.

BAZNAS Sumatera Utara memiliki berbagai macam program dalam pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Penyaluran dana zakat merupakan kegiatan membagikan sejumlah harta yang telah dihimpun oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dari muzakki untuk dibagikan kepada yang berhak menerima (mustahik). Penggunaan zakat untuk mustahik dilakukan berdasarkan persyaratan sebagai berikut:

- 1) Hasil pemantauan dan penelitian tentang kebenaran mustahik yang delapan asnaf fakir miskin, amil, muallaf, rigaq, gharimin, sabilah, dan ibnu sabil.
- 2) Mendahulukan orang-orang yang paling sangat memelurkan santunan yaitu orang-orang tidak berdaya memenuhi keperluan hidupnya.
- 3) Mendahulukan mustahik dalam wilayahnya masing-masing.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Kantor BAZNAS Provinsi Sumatera Utara maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Untuk menentukan efektivitas penyaluran zakat sudah mengikuti aturan SOP dengan melihat tingkat penyalurannya, zakat sekarang dapat dimanfaatkan sepenuhnya oleh mustahik yang telah menerimanya, semakin besar efektivitas penyaluran zakat maka semakin besar pula manfaat yang diterima oleh mustahik tersebut.
- 2) Upaya yang dilakukan pihak BAZNAS agar masyarakat banyak berminat berzakat di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara untuk memberikan penyuluhan zakat kepada masyarakat pemberian penerangan dan komponen terkait tentang semua hal yang berkaitan tentang zakat, dengan menggunakan metode dan teknik penyuluhan yang baik, sehingga tujuan yang dihendak dicapai

- oleh kegiatan penyeluhan dapat tercapai secara maksimal, seperti tentang pelayanan pada BAZNAS, kepercayaan, promosi.
- 3) Kendala yang dihadapi kantor BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam penyaluran zakat yaitu biaya SDM dan biaya Operasional. Biaya SDM (Sumber Daya Manusia) seperti bantuan anak yatim miskin, korban musibah, renovasi rumah kumuh, muallaf, mesjid atau musholah. Dan biaya Operasional yaitu biaya operasional perawatan kendaraan, biaya operasional pemeliharaan, biaya perbaikan bila terjadi kecelakaan berat.
 - 4) Solusi yang dihadapi pada penyaluran zakat agar berjalan secara efektif seperti adanya pembinaan, pendampingan, pengawasan.

REFERENSI

- [1] Al Arif ,N ., & Imsar. (2022) . *Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Oleh Baznas Kabupaten Langkat Tahun 2020*. Ekonomi Islam ,13 (1), 42-
- [2] Atabik, A. (2016). *Peranan Zakat Dalam Pengetasan Kemiskinan*. Jurnal Zakat Dan Wakaf, 340.
- [3] Amsari , S.(2019) '*Analisis Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Lazizmu Pusat)*', Aghniya Jurnal Ekonomi Islam, 1(2),pp.321-345.
- [4] Andi Riswan Ritonga, *Analisis Faktor-Faktor Pendorong Masyarakat Membayar Zakat, Infaq, Shadaqah Malalui BAZDA Sumatera Utara*, Medan : Universitas Sumatera Utara, 2012.
- [5] Analisis Efektivitas Penyaluran dana zakat, Infaq, Dan sedekah pada yayasan rumah zakat. (2021). *Ahmat Yudhira, 1*, 1–25.
- [6] Bahri , Efri Syamsul Dan Khumaini , Sabik. 2020. *Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional* . Journal Of Islamic Economics And Banking [Http:Jurnal .Umt.Ac.Id/Index.Php/Ji Eb](http://Jurnal.Umt.Ac.Id/Index.Php/JiEb). No1 Vol 2 Januari Tahun 2020. Diakses Tgl 31 Januari 2020.
- [7] Bahri,E.S., & Arif, Z .(2020). *Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Rumah Zakat*. Al Maal : Journal Of Islamic Economics And Banking , 2(1), 13. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2642>
- [8] Badur. A. (2016). *Penelitian Kualitatif-Metodologi, Desain dan Teknik Analisis Data Dengan NVivo 11 Plus*.
- [9] Beik,I.S.(2016). *Meningkatkan Efektivitas Penyaluran Zakat*. Jurnal Ekonomi Islam Republika
- [10] Beik, Irfan Syaugi. 2016. *Meningkatkan Efektivitas Penyaluran Zakat*.
- [11] Chaniago. S.A. (2015). *Pemberdayaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan*. Jurnal Hukum Islam, Volume 13, Nomor 1, Juni 2015
- [12] Dewan Nasional Zakat Republik Indonesia (BAZNAS) Dan Bank Sentral Republik Indonesia, *Menuju Pendirian Sistem Zakat Yang Efisien Dan Sehat, 2014*
- [13] *Efektivitas Pendayagunaan Zakat Pada Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Badan Amil Zakat Nasional/BAZNAS Kabupaten Banyumas)*. (2016). Fajar Eka Pratomo, 6, 1–16.
- [14] Fahrini. H.H. (2016). *Efektivitas Program Penyaluran Dana Zakat Profesi Dalam Bentuk Pemberian Beasiswa Bagi Siswa Muslim Kurang Mampu Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di*

Kabupaten Tabanan Tahun 2015. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE) Volume : 7 Nomor : 2 Tahun 2011.

- [15] Guntur.G. (2019).a.Conceptual Framework For Qualitative Research : a Literature Studies. Seni Media Rekam.
- [16] Hani, Umi. 2015. *Analisis Tentang Penyebarataan Pembagian Zakat Kepada Asnaf Zakat Menurut Pendapat Iman Syafi'i . Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah Al-Iqtishadiyah Volume :II, Nomor II. Juni 2015 Issn Elektronik ; 2442-2282*
- [17] Hafidhuddin , D. (2002). *Zakat Dalam Perekonomian Modern .Gema Insani.*
- [18] Hendri, Nedi., dan Suyanto. *Analisis Model-Model Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota Di Provinsi Lampung , Dalam Jurnal Akuisisi , Vol.11 No.2 November 2015.*
- [19] Husnul Hami Fahrini. (2016). *Efektivitas Program Penyaluran Dana Zakat Profesi Dalam Bentuk Pemberian Beasiswa Bagi Siswa Muslim Kurang Mampu Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di Kabupaten Tabanan Tahun 2015. Jurnal Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE), Volume :7*
- [20] Musaddad Lubis, *Standard Operasional Presedur BAZNAS SUMATERA UTARA Periode (2016-2021) 91-95*
- [21] n.d. *Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Upaya Mengataskan Kemiskinan Di Kota Medan(Studi Pada BAZNAS Kota Medan). (2019).*
- [22] Partin Nurdiani, *Efektivitas Pendistribusian Zakat Profesi Pegawai Negeri Sipil Melalui Sistem Wakalah Di Kementrian Agama Kota Malang Ditinjau Dari FIgh Zakat, Malang: Universitas Brawijaya, 2015.*
- [23] P.Bazeley & K.Jackson. (2013). *Analisis Data Kualitatif Dengan NVivo(edisi ke-2).*
- [24] Pratama. Y.C. (2015). *Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan(Studi Kasus : Program Zakat ProduktifPada Badan Amil Zakat Nasional). The Journal Of Tauhidinomics Vol.1.1 No.1 (2015), 93-104.*
- [25] Purbasari, I. (2015). *Hasil Penelitian Hibah Bersaing yang didanai oleh DP2M Dikti Tahun Anggaran 2013. Mimbar Hukum, 27(1), 68–81.*
- [26] Rahayu Yunic, Soleh Ahmad, D. A. P. (2021). *Evaluasi Dan Efektivitas Program Baznas Dalam Pemberdayaan Umkm Di Era Covid-19 (Studi Kasus Baznas Di Provinsi Jambi). Jurnal Developent, 9(2), 155–168.*
- [27] Ridwan , *Penyaluran Pendistribusian Dana Zakat , Infaq, Dan Sedekah (ZIS) Pada Mustahik (Studi Kasus Pos Keamanan Peduli Umat Semarang), Semarang :IAIN Walisongo Semarang , 2011*
- [28] RI, kementrian A. (2009). *Al-Quran Tadwid dan Terjemah Al-Karim.*
- [29] Santoso, I.R. (2013). *Analisis Implementasi Penyaluran Dana Zis (Zakat, Infaq Dan Sedekah) Di Bmt Bina Dhuafa Beringharjo. Jurnal Akuntansi /Volume XVIII, No.01. Januari 2013, 59-70*
- [30] Sari, M. I. (2022). *Analisis Efektivitas Program Penyaluran Dana Zakat Untuk Beasiswa Bagi Mahasiswa Muslim Pra Sejahtera Pada Baznas Provsu. 2, 1–15.*

- [31] Sartika,M.(2008). *Pengaruh Pemberdayaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta*. Jurnal Ekonomi Islam La Riba Vol.II , No.1, Juli 2008.
- [32] Saputri , Rizki Aulia (2021) *EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM BANJAR SEHAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN BANJAR* .Skripsi , Ekonomi dan Bisnis Islam.
- [33] Siagian, S. (n.d.). *Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Baznas Kabupaten Langkat Analysis of the Effectiveness of Zakat Distribution in Baznas, Langkat Regency*. JESKaPe: Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan, 5(2), 218–234.
- [34] Sukanto Reksohadiprodho. (2000). *Dasar-Dasar Manajemen*.
- [35] Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 *Tentang Pengelolaan Zakat*.
- [36] Yudhira, A. (2020). Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol. 1 No. 1 Bulan April – September 2020. *Efektivitas, Analisis Dana, Penyaluran Sedekah, Infak Dan Sedekah Pada Yayasan Rumah Zakat*, 1(1), 2–3.
- [37] Zuhri, Saifudin . 2012. *Zakat Di Era Reformasi (Tata Kelola Baru)*. Semarang Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.
- [38] Hartono, I. K., & Kasmin, M. A. (2021). *Electronic Marketing Model for Higher Education*.
- [39] Kurniawan, R. (2014). *Peranan pembiayaan warung mikro Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan usaha masyarakat Kecamatan Batang Toru (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan)*.
- [40] Arafah, S. (2019). *Pengukuran Efektivitas Pemasaran Tagline Iklan Shopee Dalam Melihat Minat Konsumen*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam, 4(2), 80-91.
- [41] Miko, J., & Yudrieka, T. (2020). *Sosiodemografi Memoderasi Pemahaman Masyarakat Dengan Mendeterminasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus: Masyarakat Kota Medan)*. Muhammadiyah University North Sumatra.
- [42] Hartono, H., Sadikin, M., Sari, D. M., Anzelina, N., Lestari, S., & Dari, W. (2020). *Implementation of Artifical Neural Networks with Multilayer Perceptron for Analysis of Acceptance of Permanent Lecturers*. Jurnal Mantik, 4(2), 1389-1396.
- [43] Ridwan, M., & Hutagalung, M. A. K. (2020). *Analisis Pengaruh e-Banking Terhadap Pelayanan dan Kemudahan Perbankan Syariah dalam Bertransaksi (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan)*. NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam, 6(2), 221-243.
- [44] Al-Butary, B., Murtani, A., Soemitra, A., & Muda, I. (2021). *HOW THE EFFECT OF ONLINE TRANSPORTATION ON COMMUNITY WELFARE THROUGH UNEMPLOYMENT VARIABLES COVID 19 IN MEDAN CITY*. Journal of Contemporary Issues in Business & Government, 27(6).

